



MODUL PEMBUATAN POT KAIN BEKAS

OLEH
TIM PPK ORMAWA BEM AKPRIND UNIVERSITY
KOLAH BANYU




POT KAIN BEKAS

Pengelolaan sampah dari kain bekas menjadi pot kain bekas adalah proses daur ulang yang kreatif dan berkelanjutan. Proses ini melibatkan pengumpulan kain bekas yang sudah tidak terpakai, kemudian memotong dan menjahitnya menjadi bentuk pot yang dapat digunakan untuk menanam tanaman. Dengan cara ini, kain bekas yang seharusnya menjadi limbah dapat diubah menjadi produk fungsional yang memiliki nilai ekonomi dan estetika. Selain mengurangi jumlah sampah tekstil, pengelolaan ini juga mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan dengan mengadopsi praktik daur ulang dan penggunaan ulang material yang sudah ada.





PEMANFAATAN

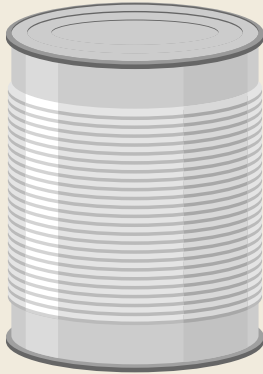


Pemanfaatan kain bekas menjadi pot kain bekas adalah salah satu solusi kreatif untuk mengurangi limbah tekstil. Proses ini dimulai dengan mengumpulkan kain-kain bekas yang kemudian dipotong, dijahit, dan dibentuk menjadi pot-pot yang menarik dan fungsional. Pot-pot ini dapat digunakan untuk menanam berbagai jenis tanaman hias atau tanaman kecil lainnya. Selain memberikan nilai tambah pada kain bekas yang tidak terpakai, proses ini juga membantu mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir. Dengan mendaur ulang kain bekas menjadi pot, kita tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan tetapi juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya daur ulang dan pemanfaatan ulang barang-barang bekas.



ALAT

KALENG BEKAS ATAU
EMBER CAT



KUAS

BAHAN

KAIN ATAU HANDUK
BEKAS



SEMEN



BAHAN

CAT TEMBOK



LEM PUTIH
PVAc





BENANG



AIR



LANGKAH KERJA

1.	<p>Ambillah kain bekas yang akan digunakan menjadi pot. Jika kain yang dimiliki dirasa terlalu besar, potonglah sebagian sesuai selera.</p>	
2.	<p>Selanjutnya adalah mengaduk bubuk semen dengan air. Untuk itu, masukkanlah bubuk semen ke dalam wadah ember kecil. Takaran tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dengan perbandingan 2 : 1. Kemudian, masukkan juga lem putih secukupnya.</p>	

LANGKAH KERJA

3.

Setelah itu, masukkanlah air secukupnya secara bertahap.

Pertama, masukkanlah sedikit air, lalu aduk menggunakan sendok semen.

Jika dirasa kurang, barulah masukkan kembali sedikit air dan aduk kembali.



4.

Setelah adonan semen dirasa cukup, masukkanlah kain atau handuk bekas ke dalam ember.

Lalu, aduklah hingga seluruh bagian kain terlumuri oleh adonan semen.

Jika adonan semen terlalu kental, tambahkan sedikit air.



LANGKAH KERJA

5.

Supaya vas bunga dari kain ini bisa menjadi wadah yang kokoh, diperlukan cetakan. Nah, inilah fungsi dari ember yang telah disiapkan.

Pertama baliklah posisi ember hingga bagian yang terbuat berada di bawah dan dasar ember berada di atas.

Kemudian, sanggalah ember tersebut menggunakan besi atau kayu agar dapat berdiri seperti gambar di atas.

Terakhir, tutupilah ember menggunakan kantong plastik agar ember mudah dilepas ketika vas bunga sudah selesai.



LANGKAH KERJA

6.

Kemudian, beberkanlah kain bekas yang telah terlumuri semen tadi di atas ember. Supaya bentuknya terlihat estetik dan kokoh, gunakan dua lapis kain untuk membentuk vas bunga.



LANGKAH KERJA

7.

Supaya lapisan luar vas bunga terlihat seperti bunga yang sedang mekar, kamu memerlukan benang dan batu sebagai alat bantu.

Tancapkan benang di empat sisi kain yang menjadi lapisan terluar vas bunga.

Kemudian bentangkan keempat sisi tersebut agar bentuk vas bunga menjadi seperti bunga mekar.

Supaya posisinya bertahan sampai semen mengering, ganjallah benang tersebut menggunakan batu.



LANGKAH KERJA

8.

Setelah semen mengering, pasti akan terlihat beberapa sisi permukaan yang terlihat kurang halus.

Untuk menghaluskannya, Oleskan kembali adonan semen yang tersisa ke permukaan vas bunga tersebut. Kemudian, tunggulah beberapa saat sampai semen yang baru dioleskan mengering.



LANGKAH KERJA

9.

Setelah semen mengering, pasti akan terlihat beberapa sisi permukaan yang terlihat kurang halus. Untuk menghaluskannya, Oleskan kembali adonan semen yang tersisa ke permukaan vas bunga tersebut. Kemudian, tunggulah beberapa saat sampai semen yang baru dioleskan mengering.



10
.

Setelah semua bagian mengering, langkah selanjutnya adalah mengambil ember yang akan dijadikan cetakan vas bunga. Caranya cukup mudah, tarik ember tersebut sampai seluruh bagiannya keluar dari vas bunga.



LANGKAH KERJA

11.

Terakhir, lapisilah bagian dalam vas bunga dengan adonan semen, agar seluruh bagiannya tampak halus.

Kemudian, gosoklah permukaan vas bunga agar terlihat makin mulus.

Untuk menambah estetika, kamu bisa mengecat vas bunga tersebut dengan warna favoritmu.



12.

Vas atau pot bunga dari kain bekas telah jadi dan siap untuk digunakan



KOLAH BANYU

